



PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD/MI

UTILIZING THE ENVIRONMENT AS A SOURCE OF SOCIAL STUDIES LEARNING TO IMPROVE THE LEARNING OUTCOMES OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Rizka Kholisatul Asna¹, Anggi Anggraeni², Puti Ayu Perdani³, Oman Farhurohman⁴

PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: rizkakholisatul@gmail.com¹, anggraenia606@gmail.com², putiayuperdani07@gmail.com³, oman.farhurohman@uinbanten.ac.id⁴

Article Info**Article history :**

Received : 19-11-2025

Revised : 21-11-2025

Accepted : 23-11-2025

Published : 25-11-2025

Abstract

Social studies learning in elementary schools (SD/MI) plays a crucial role in developing students' social skills, critical thinking, and understanding of their surroundings. The environment as a learning resource provides real-life experiences that connect material concepts to everyday life. This article aims to analyze the use of the surrounding environment as a social studies learning resource in improving elementary school (SD/MI) students' learning outcomes. The study employed a literature review method by collecting, reviewing, and comparing various references such as books, journals, and previous research relevant to the topic. The analysis showed that environment-based learning can improve students' motivation, engagement, and conceptual understanding because they are directly involved in observation, exploration, and interaction with social phenomena around them. Furthermore, this approach encourages students to develop critical thinking, creativity, and social skills through contextual learning experiences. However, environmental utilization also presents challenges such as changing environmental conditions, differences in geographic characteristics, and the need for more complex teacher preparation and competency. Overall, environment-based learning has proven effective in improving social studies learning outcomes, provided there is support from teachers, schools, parents, and the community so that contextual learning can be implemented optimally and sustainably.

Keywords : environment, social studies learning, learning outcomes

Abstrak

Pembelajaran IPS di SD/MI memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan sosial, berpikir kritis, dan pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitar. Lingkungan sebagai sumber belajar memberikan pengalaman nyata yang dapat menghubungkan konsep materi dengan kehidupan sehari-hari. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPS dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa SD/MI. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan mengkumpulkan, menganalisis, dan membandingkan berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman konsep siswa karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan observasi, eksplorasi, dan interaksi dengan fenomena sosial di sekitar mereka. Selain itu, pendekatan ini mendorong siswa mengembangkan pola pikir kritis, kreativitas, serta kemampuan sosial melalui pengalaman belajar kontekstual. Namun, pemanfaatan lingkungan juga memiliki kendala seperti kondisi lingkungan yang berubah, perbedaan karakteristik geografis, serta kebutuhan persiapan dan kompetensi guru yang lebih kompleks. Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis lingkungan



terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS, dengan catatan adanya dukungan dari guru, sekolah, orang tua, dan masyarakat agar pembelajaran kontekstual dapat diterapkan secara maksimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci : lingkungan, pembelajaran IPS, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang di alami oleh siswa, dimana melalui proses tersebut seseorang mengalami perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya untuk kehidupan yang lebih baik. Banyak hal yang mendukung keberhasilan pendidikan diantaranya adalah guru, siswa, orang tua murid, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana yang memadai dan media pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan sekitar (Ifrianti & Emilia, 2016).

Pendidikan di jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah merupakan dasar yang sangat penting dalam mengembangkan karakter, kepribadian, dan pola pikir anak. Selama fase ini, anak-anak diajarkan berbagai konsep dasar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya melalui pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Pembelajaran IPS merupakan salah satu metode pengajaran yang paling inovatif karena tidak hanya berfokus pada pemahaman konseptual tetapi juga menghubungkan materi dengan situasi dunia nyata yang dihadapi siswa sehari-hari.

IPS berkaitan erat dengan lingkungan sekitar sebagai laboratorium sosial yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis dan memahami berbagai fenomena sosial. Melalui pendekatan ini, siswa dilatih untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan nyata di lingkungan sekitarnya. Keterampilan abad ke-21 yang di kenalkan dengan 4C (Communication, Collaboration, Creativity, dan Critical Thinking) juga menjadi aspek utama yang harus dipelajari siswa untuk mengatasi tantangan di masa depan. Namun, pendekatan yang bersifat monoton, kurang interaksi, dan belum sepenuhnya kontekstual akan menghambat perkembangan berpikir kritis, kreatif, serta keterampilan sosial siswa dalam menghadapi permasalahan nyata di lingkungannya (Siska, 2016).

Dengan menggunakan lingkungan sebagai alat belajar, diharapkan para siswa dapat menumbuhkan rasa perhatian terhadap keadaan di sekitar mereka. Dari perhatian tersebut, siswa bisa menemukan solusi, membuat keputusan, dan melakukan tindakan nyata ketika menghadapi isu-isu di lingkungan mereka. Hal ini sejalan dengan sasaran pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang menekankan pengembangan sikap peduli, rasa tanggung jawab, dan partisipasi. Oleh karena itu, penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPS di sekolah dasar diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPS dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa SD/MI. Tujuan artikel ini adalah untuk menyoroti nilai lingkungan sebagai alat pengajaran yang dapat menghubungkan teori dengan aplikasi di dunia nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret dan kontekstual.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan studi pustaka atau kajian literatur. Kajian literatur adalah sebuah penelitian yang melibatkan aktivitas membaca, mengumpulkan, mencatat, mengurutkan, dan mengelola tulisan yang telah diperoleh. Pengelolaan dilakukan dengan cara menghubungkan sumber-sumber yang relevan dengan tema yang akan dibahas. Fokus penelitian ini adalah "*Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD/MI*", dengan menggunakan metode ini dianggap tepat karena mampu mempertemukan, membandingkan, dan menganalisis hasil penelitian sebelumnya untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh mengenai topik yang diteliti.

Dalam studi literatur, langkah pertama yang dilakukan adalah mempertemukan berbagai referensi dari peneliti terdahulu yang relevan, baik berupa buku, artikel jurnal, dan berbagai karya tulis lainnya. Seluruh referensi ini kemudian dianalisis dengan baik untuk menghasilkan pembahasan dalam penelitian ini. Hasil analisis ini untuk memperoleh kesimpulan data yang relevan dan dapat diterima oleh pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar IPS di SD/MI

Sumber belajar merupakan salah satu komponen terpenting dalam proses pembelajaran karena membantu siswa memahami materi yang diberikan guru. Pengenalan sumber belajar kepada siswa akan dilakukan melalui media pembelajaran, agar siswa dapat menyerap dan memahami informasi dari sumber yang dimaksud. Pelajaran yang diajarkan di kelas IPS akan lebih mudah dipahami siswa ketika guru memanfaatkan lingkungan sekitar.

Lingkungan sekitar berperan penting dalam proses pembelajaran IPS di MI/SD. Sebagai wahana belajar, lingkungan menyuguhkan pengalaman langsung yang bisa memengaruhi pemahaman siswa terhadap konsep sosial, budaya, ekonomi, dan geografi. Lingkungan tidak hanya membantu siswa belajar, tetapi juga memungkinkan mereka mengamati, memahami, dan menghayati konsep-konsep sosial yang mungkin diajarkan di kelas IPS secara langsung (Jioniza et al., 2024).

Potensi lingkungan sangat bervariasi, sehingga menjadi sumber pembelajaran yang berharga serta mudah diakses dan dipahami oleh siswa. Di samping itu, ketika menggunakan sumber dan media pembelajaran, biasanya guru hanya mengandalkan buku teks dan lembar kerja siswa dalam menyampaikan materi. Lingkungan di sekitar, seperti aspek geografis, ekonomi, sosial, dan budaya, belum dioptimalkan sebagai sumber belajar dan media pembelajaran, meskipun keberadaan lingkungan tersebut sangat dekat dengan siswa. Apabila potensi-potensi ini diterapkan dalam pembelajaran IPS, maka siswa akan lebih mudah mengenali dan memahami masalah yang ada di sekitar mereka serta dapat mendorong mereka untuk mencari solusi (Heri Widiastuti, n.d.).

2. Manfaat Pembelajaran IPS Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Siswa SD/MI

Pembelajaran yang berfokus pada lingkungan memiliki keuntungan yang dapat meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan murid. Terdapat beberapa metode untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber pembelajaran, yaitu dengan mempelajari hal-hal yang



berkaitan dengan apa yang dilihat di sekitar sekolah atau rumah dan mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di sekitar mereka. Metode ini dapat diterapkan dengan berbagai pendekatan dan materi ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran ini dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah melalui pemanfaatan lingkungan yang bisa memperkaya materi yang diajarkan oleh guru di sekolah. Sekolah adalah tempat di mana anak-anak mengenal dunia dan bermain, dan akan lebih efektif jika pelajaran yang diberikan berkaitan langsung dengan lingkungan sekitarnya. Melalui pembelajaran di luar kelas, siswa bisa menjelajahi hal-hal baru yang belum mereka ketahui serta dapat mengasah kemampuan berpikir kritis mereka (Siska, 2018).

Pembelajaran IPS yang berfokus pada lingkungan menghadirkan banyak keuntungan yang penting, baik untuk siswa, pengajar, maupun institusi pendidikan.

a. Bagi Siswa

Karena materi pembelajaran selaras dengan kehidupan sehari-hari, siswa lebih termotivasi untuk belajar. Mereka tidak hanya mengerti teori tetapi juga bisa melihat bagaimana materi tersebut digunakan dalam kehidupan nyata. Selain itu, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif mereka melalui kegiatan berbasis lingkungan.

b. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan metode pengajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Pendidikan berbasis lingkungan juga membantu guru mengajarkan pelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kehidupan siswa.

c. Bagi Sekolah

Sekolah bisa membangun lingkungan belajar yang lebih dinamis dan mendorong pengembangan potensi siswa secara menyeluruh. Selain itu, pembelajaran berbasis lingkungan juga dapat melibatkan masyarakat sekitar, seperti bekerja sama dengan organisasi lokal atau tokoh budaya dalam proses pembelajaran (Sit et al., 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh (Suciarti et al., n.d.) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran yang menggunakan lingkungan terbukti dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Dengan berinteraksi dengan lingkungan sekitar secara alami, siswa dapat memahami konsep dengan lebih jelas, sehingga hasil belajar meningkat dari satu siklus ke siklus berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran yang berfokus pada lingkungan berdampak positif pada pemahaman materi siswa, meningkatkan motivasi mereka, dan mendorong hasil belajar yang optimal.

3. Kelebihan dan Kelemahan Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar IPS

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPS memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan saat proses pembelajaran. Lingkungan bukan hanya berfungsi sebagai latar tempat berlangsungnya kehidupan sosial, tetapi juga dapat dijadikan sumber belajar yang kaya, relevan, dan mudah diakses. Tetapi, penting bagi guru untuk melihat berbagai kelebihan dan kelemahan yang muncul ketika lingkungan digunakan sebagai sumber belajar.



Kelebihan lingkungan sebagai sumber belajar IPS sebagai berikut;

- a. Kegiatan belajar menjadi lebih menarik sehingga siswa tidak merasa jemu saat memahami materi yang diberikan oleh guru dan semangat belajar mereka akan lebih tinggi.
- b. Hakikat belajar akan menjadi lebih bermakna karena siswa berinteraksi langsung dengan kenyataan, yang membuat mereka lebih mudah terlibat dengan berbagai fenomena sosial yang ada di sekitar mereka.
- c. Lingkungan juga memperkaya materi pembelajaran sehingga kebenarannya lebih akurat.
- d. Penggunaan lingkungan mendorong keaktifan siswa, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial. Karena siswa bisa melakukan kegiatan langsung seperti mengamati, wawancara, dan lain-lain.
- e. Sumber pembelajaran semakin beragam karena terdapat banyak jenis lingkungan yang bisa dipelajari.
- f. Siswa mampu memahami dan menganalisis aspek-aspek kehidupan sehari-hari yang terdapat dalam lingkungan sekitar, sehingga mampu mengembangkan sikap yang peka terhadap keadaan lingkungan sekitar dan memiliki sikap positif terhadap lingkungan (Hafni et al., 2020).

Meskipun lingkungan memiliki banyak potensi sebagai sumber belajar IPS, penggunaannya juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan;

1. Setiap lingkungan bisa memengaruhi hasil pembelajaran karena adanya perbedaan letak geografis. Misalnya, di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, hasil pengamatan mungkin berbeda.
2. Kondisi lingkungan yang berubah-ubah seperti cuaca atau keramaian dapat mengganggu kegiatan pembelajaran.
3. Meskipun menggunakan lingkungan sebagai media pembelajaran adalah hal yang bagus dan tidak menghabiskan biaya, tetapi cara ini tidak bisa dilakukan setiap hari. Hal ini terjadi karena pembelajaran di luar kelas sering memerlukan persiapan tambahan, baik dari segi waktu, perencanaan, maupun pengawasan siswa.
4. Guru harus memiliki pemahaman mendalam tentang lingkungan serta kemampuan untuk mengatur kelas dengan berbagai cara (Sinaga et al., 2025).

KESIMPULAN

Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPS di SD/MI merupakan strategi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Lingkungan menyediakan beragam kesempatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep sosial, budaya, dan ekonomi, serta kondisi geografis di sekitar sekolah. Pengamatan langsung, wawancara sederhana, dan eksplorasi lingkungan memungkinkan siswa untuk menghubungkan materi IPS dengan pengalaman dunia nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih nyata, jelas, dan mudah dipahami.



Hasil analisis menunjukkan bahwa pengajaran yang berfokus pada lingkungan dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme belajar siswa serta pengalaman mereka. Oleh karena itu, metode ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar karena siswa tidak hanya menerima informasi tertulis tetapi juga berpartisipasi aktif dalam pembelajaran melalui instruksi lisan, yang dapat meningkatkan motivasi mereka. Namun, keberhasilan metode ini sangat bermanfaat bagi lingkungan berbagai pihak, termasuk guru, sekolah, individu, dan masyarakat. Pembelajaran IPS berbasis lingkungan dapat lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD/MI dengan kerja sama tim yang baik antar seluruh peserta, dan harus sejalan dengan kompetensi dasar yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafni, N. D. Tuban, I. (2020). PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS. *Premiere: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 76–93. dilihat 22 November 2025. <https://doi.org/10.51675/JP.V2I1.88>
- Heri Widiastuti, E. (n.d.). *PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN IPS*. dilihat 19 Oktober 2025. from <https://ejournal.uksw.edu/satyawidya/article/view/998/636>
- Ifrianti, S., & Emilia, Y. (2016). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Min 10 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 1–21. dilihat 22 November 2025. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1186>
- Jioniza, I. Tarbiyah, F. (2024). *Upaya guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada pembelajaran ipas kelas iv sdn 13 rejang lebong*. (Skripsi, IAIN Curup)
- Sinaga, L. A., Tarigan, A. A. (2025). Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar di SD Negeri 102004 Tiga Juhar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 21076–21079. dilihat 22 November 2025. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/29845>
- Siska, Y (2016). *KONSEP DASAR IPS Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca. Siska, Y (2018). *Pembelajaran IPS di SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sania, M., Suci, P., Nurmadayanti., Laila, K., Satria, H., & Eka, Y. Medan, U. (2025). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar IPS di SD/MI. *Education Achievement*, 6(1), 199–206. dilihat 22 November 2025. <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr>.
- Suciarti, I. Lampung, B. (n.d.). *PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG BENDA DAN KEGUNAANNYA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS II DI SD NEGERI 1 TEKOREJO*. 390–398. dilihat 22 November 2025. <http://eskrispi.stkipgribl.ac.id/>